

FAKTOR PENGHAMBAT EFEKTIVITAS PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KHUSUS DIKOTA PEKANBARU

Oleh : Riska Aldeana

Email : Riskaaldeana@gmail.com

Pembimbing : Dr. Adianto S.Sos, M.Si

Jurusan Ilmu Administrasi – Program Studi Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Program Studi Administrasi Publik FISIP Universitas Riau

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293-

Telp/Fax. 0761 – 63277

Abstract

National education functions to develop ability and shape character and civilization nation's with dignity in order to educate the life of the nation, purpose at developing the potential of students to become human beings who believe in and fear God Almighty, have good morality, be healthy, have knowledge, be skilled, be creative, be independent and become democratic and responsible citizens. Based on Provincial Regulation Number 5 article 20 of 2018 concerning Implementation of Special Education, Special Education is education for students who have difficulty in participating in the learning process because of physical, emotional, intellectual, mental, social disorders, and have special intelligence and talent potential. The phenomenon in this study is that there are still many children with special needs who are not in school. The purpose of this assessment is to find out how the effectiveness of the implementation of special education policies in the city of Pekanbaru and to determine the inhibiting factors for the effectiveness of the implementation policy. This research was conducted in Pekanbaru City using qualitative descriptive methods, data collected through interviews, observation and documentation. This is shown by the love interest of the community to send their children to school

Keywords : *Effectiveness, Implementation, Special Education*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting untuk keberlangsungan hidup bangsa Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan menjadi kebutuhan pokok bagi bangsa Indonesia. Disisi lain, pendidikan menjadi salah satu tolak ukur bagi kemajuan suatu bangsa. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan adalah usaha untuk membantu seseorang untuk mengaktualisasikan dirinya dan mengembangkan potensi yang dimilikinya. Pendidikan menempati salah satu unsur yang sangat penting dalam pembangunan. Dalam menghadapi perkembangan baik nasional maupun internasional yang demikian mengglobal dan semakin kompleks, maka menuntut tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Pendidikan merupakan bidang yang harus mampu menciptakan kualitas Sumber Daya Manusia yang diharapkan.

Dalam mengembangkan potensi peserta didik tentunya dibutuhkan berbagai komponen yang selanjutnya berada dalam ruang lingkup sekolah. Sekolah merupakan suatu tempat berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Kegiatan

pembelajaran disekolah tidak akan berjalan lancar apabila komponen pendidikan yang ada belum memenuhi. Misalnya saja, apabila peserta didik tetapi tidak ada pendidik, proses pembelajaran tidak akan berlangsung apabila tidak ada materi yang jelas, tenaga pendidik tidak dapat mentransfer ilmunya jika tidak ada peserta didik, serta proses pembelajaran tidak akan berjalan secara maksimal apabila tidak didukung dengan fasilitas yang memadai. Hal ini dikarenakan lembaga pendidikan merupakan sebuah system yang komponennya saling berhubungan satu sama lain. Salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah tenaga pendidik.

Salah satu pendidikan yang diselenggarakan Pemerintah Provinsi Riau adalah pendidikan khusus. Hal ini diatur dalam Peraturan Daerah Provinsi Riau No. 5 pasal 20 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Khusus.

Penyelenggaraan pendidikan merupakan kegiatan pelaksanaan komponen sistem pendidikan yang dilakukan pada satuan atau program pendidikan pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan agar proses pendidikan dapat berlangsung sesuai tujuan pendidikan nasional. Penyelenggaraan pendidikan bertujuan untuk menyiapkan sumber daya manusia melalui penataan sarana dan prasarana, manajemen dan mutu layanan pendidikan agar berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Didalam penyelenggaraan pendidikan terdapat prinsip

penyelenggaraan pendidikan meliputi:

- a. Pendidikan diselenggarakan secara profesional, transparan dan akuntabel serta menjadi tanggung jawab bersama pemerintah, pemerintah daerah, masyarakat dan peserta didik.
- b. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu kesatuan yang sistematis dengan sistem terbuka dan multi makna.
- c. Pendidikan diselenggarakan sebagai satu proses pembudayaan dan pemberdayaan secara berkesinambungan serta berlangsung sepanjang hayat.
- d. Pendidikan diselenggarakan secara adil, demokratis dan tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi hak asasi manusia, nilai agama, nilai budaya lokal dan kebhinekaan.
- e. Pendidikan diselenggarakan dalam suasana yang menyenangkan, menantang, mencerdaskan dan kompetitif dengan dilandasi keteladanan.
- f. Pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca dan belajar bagi segenap warga masyarakat.
- g. Pendidikan diselenggarakan dengan memberdayakan seluruh komponen pemerintah daerah dan masyarakat serta memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk berperan serta dalam penyelenggaraan dan peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan merupakan hak bagi setiap warga negara termasuk anak berkebutuhan khusus, tanpa membedakan status dan keterbatasan fisik. Di Kota Pekanbaru terdapat beberapa lembaga/sekolah yang melaksanakan pendidikan khusus yaitu terdiri dari 14 sekolah, satu Sekolah Luar Biasa Negeri dan 13 Sekolah Luar Biasa Swasta. Diketahui jumlah penyandang disabilitas di Kota Pekanbaru adalah 1514 orang. Yang terdiri dari tuna netra, tuna rungu, tuna grahita, tuna daksa, tuna ganda, autisme dan cacat lainnya. Sedangkan siswa berkebutuhan khusus di Kota Pekanbaru yang bersekolah adalah 1036 orang siswa. Dan jumlah tenaga pendidik atau guru untuk Sekolah Luar Biasa di Kota Pekanbaru yaitu 188 tenaga pendidik atau guru. Sementara jumlah siswa berkebutuhan khusus adalah 1036.

Berdasarkan fenomena yang ditemukan di lapangan menunjukkan bahwa:

1. Masih banyak anak berkebutuhan khusus yang tidak bersekolah
2. Kurangnya tenaga pendidik di sekolah khusus

Berdasarkan fenomena tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Khusus di Kota Pekanbaru**”.

RUMUSAN MASALAH

Adapun rumusan masalah tentang Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Khusus di Kota Pekanbaru adalah :

1. Bagaimana efektivitas penyelenggaraan pendidikan khusus di Kota Pekanbaru?
2. Apa faktor yang mempengaruhi dalam efektivitas penyelenggaraan

pendidikan khusus di Kota Pekanbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, penelitian ini bertujuan untuk :

- a. Untuk mengetahui efektivitas penyelenggaraan pendidikan khusus di Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor yang menghambat dalam efektivitas penyelenggaraan pendidikan khusus di Kota Pekanbaru.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang menjadi fokus penelitian dan tujuan yang ingin dicapai, maka penelitian ini diharapkan memberi manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di Bidang Ilmu Administrasi Publik.
2. Manfaat Praktis
 - a) Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan rekomendasi atau solusi kepada pemerintah, instansi terkait, dan masyarakat tentang hal yang harus dilakukan dalam efektivitas penyelenggaraan pendidikan khusus di Kota Pekanbaru.
 - b) Diharapkan hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan pertimbangan dalam efektivitas penyelenggaraan

pendidikan khusus di Kota Pekanbaru.

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain yang akan mengangkat tema yang sama namun dalam sudut pandang yang berbeda.

KONSEP TEORI

1. Efektivitas

Handoko (2000:7) berpendapat bahwa efektivitas merupakan kemampuan untuk menetapkan tujuan yang jelas atau peralatan yang tepat untuk pencapaian tujuan yang telah ditetapkan, dengan kata lain, seorang manajer efektif dapat memilih pekerjaan yang harus dilakukan atau metoda (cara) yang tepat untuk mencapai tujuan. Efektivitas merupakan suatu pengukuran dalam arti tercapainya suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, jika sasaran atau tujuan tidak sesuai dengan waktu yang telah ditetapkan maka suatu pekerjaan dikatakan tidak efektif.

Menurut Sumaryadi (2005:105), seberapa baik pekerjaan yang dilakukan, sejauh mana seorang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan yang diharapkan. Ini dapat diartikan apabila suatu pekerjaan dapat dilakukan dengan baik sesuai dengan yang direncanakan, dapat dikatakan efektif tanpa memperhatikan waktu, tenaga, dan lainnya. Adapun kriteria yang dijadikan ukuran efektivitas yaitu produktivitas, kualitas, efisiensi, fleksibilitas, kepuasan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan yang bersifat deskriptif.

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Pekanbaru tepatnya di Dinas Pendidikan Provinsi Riau.

2. Informan Penelitian

Informan adalah orang yang menjadi sumber data dalam penelitian atau orang yang memberikan keterangan kepada peneliti. Informan adalah suatu istilah yang memberikan data dalam bentuk informasi kepada peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* dimana penentuan informan berdasarkan pertimbangan bahwa informan yang dipilih adalah orang-orang yang mengetahui dan terlibat yang telah ditentukan sebelumnya Sugiyono (2014:85).

3. Jenis Dan Sumber Data

Sesuai dengan penelitian yang telah disebutkan diatas maka data yang diperlukan antara lain :

a. Data Primer

Data primer yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian pada Dinas Pendidikan Provinsi Riau yaitu data yang langsung diperoleh dari informan, data yang diperoleh melalui wawancara langsung dengan informan yang berkaitan dengan permasalahan penelitian yaitu Efektivitas Kebijakan Penyelenggaraan Pendidikan Khusus di Kota Pekanbaru. Data juga diperoleh dari observasi atau pengamatan langsung terhadap penyelenggaraan pendidikan khusus. Data tersebut dipahami, diteliti, dan diolah juga oleh peneliti sehingga menjadi data yang lebih mudah dipahami oleh pembaca.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu :

- a. Gambaran Umum Provinsi Riau
- b. Gambaran Umum Dinas Pendidikan Provinsi Riau
- c. Gambaran Umum Dinas Pendidikan Kota Pekanbaru

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan bertahap berdasarkan urutan informan yang sudah ditetapkan sekaligus melakukan survei kelokasi penelitian untuk melihat keadaan yang nyata dilapangan. Hasil wawancara yang didapat peneliti dari narasumber yang berbeda-beda dianalisis dan dipahami secara mendalam, setelah itu direkap menjadi tabel analisis dan didukung dengan hasil survey yang ditemukan di lapangan.

b. Observasi

Teknik ini dimaksudkan untuk melihat sejauh mana efektivitas kebijakan penyelenggaraan pendidikan khusus di Kota Pekanbaru. Dalam pengamatan ini peneliti diperkaya dengan data-data baik dalam bentuk tertulis maupun *soft copy* yang didapatkan di Dinas Pendidikan Provinsi Riau, data tersebut diteliti dan dipahami lebih mendalam lagi secara berulang-ulang untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, data tersebut dikemas secara baik dan sederhana agar para pembaca mudah memahaminya.

c. Dokumentasi

Data yang diambil melalui dokumentasi selama melakukan proses observasi dan wawancara bertujuan melengkapi data penelitian yang berhubungan dengan penyelenggaraan pendidikan khusus di Kota Pekanbaru. Dokumentasi yang diperoleh dalam penelitian ini adalah foto bersama informan

penelitian. Dokumentasi yang penulis sajikan dalam penelitian ini berlangsung pada tanggal 14 Agustus 2019 sampai 19 September 2019.

5. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.

Analisis data yang dilakukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dari instansi terkait dan sumber-sumber lain. Kemudian data-data tersebut dianalisa secara kualitatif yang selanjutnya dijabarkan secara deskriptif atau dijabarkan sesuai dengan kenyataan dilapangan.

Untuk lebih meningkatkan kepercayaan terhadap dua penelitian ini, penulis melakukan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Triangulasi secara umum merupakan kegiatan *check*, *re-check* dan *crosscheck* antara data dengan observasi penelitian dilapangan, yang selanjutnya hasil observasi dilakukan *crosscheck* melalui persepsi peneliti.

HASIL PENELITIAN

1. Efektivitas Penyelenggaraan Pendidikan Khusus di Kota Pekanbaru

a. Produktivitas

Produktivitas penyelenggaraan pendidikan khusus dikatakan

efektif karena produktivitas yang dihasilkan dari pendidikan khusus cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari segi perubahan perilaku dan sikap pada anak sejak bersekolah di sekolah luar biasa.

b. Mutu/Kualitas

Mutu/kualitas, penyelenggaraan pendidikan khusus dikatakan tidak berkualitas dan tidak memenuhi harapan, dikarenakan banyaknya guru/tenaga pendidik yang bukan lulusan jurusan Pendidikan Luar Biasa (PLB).

c. Efisiensi

Penyelenggaraan pendidikan khusus masih jauh dari kata efisien. Dimana pemanfaatan sumber daya yang ada tidak menghasilkan lulusan yang diharapkan terutama bagi anak-anak berkebutuhan khusus yang telah menyelesaikan sekolahnya. Daya serap tenaga kerja khususnya yang berkebutuhan khusus di Indonesia masih sangat kecil.

d. Fleksibilitas

Melalui penyelenggaraan pendidikan khusus, orang tua yang menyekolahkan anaknya merasa banyaknya keuntungan setelah anaknya yang disabilitas/berkebutuhan khusus bersekolah banyak perubahan yang terjadi pada anak berkebutuhan khusus.

e. Kepuasan

Masyarakat/orang tua yang menyekolahkan anak berkebutuhan khusus merasakan kepuasan setelah anaknya bersekolah karena banyak perubahan terhadap diri anak disabilitas dan juga mereka menjadi lebih mandiri dan memiliki karakter.

2. Faktor-Faktor Yang Menghambat Efektivitas Pelaksanaan Program Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya di Kota Pekanbaru

1) Kurangnya pemahaman orang tua anak berkebutuhan khusus untuk memberikan pendidikan/ menyekolahkan anaknya

Bagi seorang anak berkebutuhan khusus, peran keluarga bahkan bukan hanya membantunya dalam hal bersosialisasi, namun juga menentukan masa depan anak tersebut. Pendidikan bagi anak berkebutuhan khusus banyak membawa manfaat bagi anak itu sendiri. Melalui pendidikan dapat mengetahui kemampuan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus seterusnya akan dikembangkan yang akan berguna bagi kehidupannya karena banyak anak berkebutuhan khusus yang memiliki bakat yang tidak dimiliki oleh anak normal pada umumnya. Dapat menjadikan anak lebih disiplin dan mandiri sehingga tidak lagi bergantung pada orang lain dalam menjalani kehidupannya. Anak dapat bersosialisasi dan berkomunikasi dengan masyarakat sekitar sehingga anak merasa menjadi bagian dari masyarakat tersebut. Dapat mewujudkan seseorang yang memiliki kehidupan yang lebih baik di masa yang akan datang.

Kenyataannya masih banyak orang yang melihat anak berkebutuhan khusus dengan sebelah mata. Di dalam masyarakat anak berkebutuhan khusus sering diabaikan, dicemooh sehingga dianggap tidak berguna. Banyak masyarakat yang berpikir bahwa anak berkebutuhan khusus adalah sebuah aib sehingga anak

takut untuk bersosialisasi. Seharusnya kita tidak melakukan hal tersebut, namun sebaliknya kita dapat merangkul dan menerima anak berkebutuhan khusus sama seperti anak normal pada umumnya. Memberikan kesempatan untuk mendapatkan pendidikan sehingga hak-haknya terpenuhi sebagaimana anak normal lainnya.

2) Kurangnya kualitas guru/tenaga pendidik

Tenaga pendidik merupakan salah satu komponen pokok dalam kegiatan pembelajaran disekolah. Guru/tenaga pendidik adalah personil dilembaga atau organisasi pelaksanaan pendidikan yang melakukan salah satu aspek atau seluruh kegiatan (proses) pendidikan. Tenaga pendidik adalah yang berperan aktif dalam menyelenggarakan pendidikan, yang memiliki tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan khusus.

Dapat dilihat bahwa kurangnya kualitas guru karena banyaknya guru/tenaga pendidik di sekolah luar biasa adalah bukan dari lulusan Sarjana Pendidikan Luar Biasa (PLB), sehingga guru yang mengajar siswa berkebutuhan khusus di sekolah luar biasa diambil dari non PLB, yang disebabkan keterbatasan tenaga pendidik tamatan PLB karena di Sumatera ini, hanya ada satu universitas yang memiliki jurusan PLB, sementara jumlah sekolah luar biasa sangat banyak, kondisi ini otomatis membutuhkan jumlah guru yang banyak juga. Tenaga pendidik memegang peranan penting dalam mewujudkan pendidikan yang bermutu. Untuk mencapai pendidikan yang bermutu, tentunya

harus diimbangi dengan ketersediaan komponen pendidikan tersebut yaitu tenaga pendidik, terutama lulusan jurusan PLB. Ketersediaan tenaga pendidik secara kualitas akan mempengaruhi keberhasilan penyelenggaraan pendidikan khusus.

PENUTUP

1. Kesimpulan

1) Efektivitas penyelenggaraan pendidikan khusus di Kota Pekanbaru belum berjalan efektif, yang dikarenakan masih banyaknya masyarakat/orang tua yang tidak mau menyekolahkan anak-anak mereka dengan berbagai alasan seperti malu memiliki anak disabilitas, menganggap itu suatu yang tabu/sial dan kurangnya tenaga pendidik akan menyebabkan kualitas pendidikan khusus tidak berjalan efektif.

2) Faktor-faktor yang menjadi penghambat efektivitas penyelenggaraan pendidikan khusus di Kota Pekanbaru adalah kurangnya pemahaman orang tua anak berkebutuhan khusus untuk memberikan pendidikan/menyekolahkan anaknya, dan kurangnya kualitas guru/tenaga pendidik

2. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti lakukan tentang efektivitas penyelenggaraan pendidikan khusus di Kota Pekanbaru, penulis dapat memberikan saran sebagai masukan untuk penyelenggaraan pendidikan khusus sebagai berikut :

1) Pemerintah agar menunjukkan kepeduliannya terhadap anak berkebutuhan khusus seperti memberikan sosialisasi kepada masyarakat agar masyarakat lebih paham dan mengerti betapa pentingnya pendidikan bagi setiap

anak, khususnya anak-anak berkebutuhan khusus. Dan juga tenaga pendidik harusnya diperbanyak agar lebih efektif dalam ngajar-mengajar di sekolah luar biasa.

2) Masyarakat yaitu orang tua anak berkebutuhan khusus agar lebih memahami pentingnya suatu pendidikan untuk setiap anak apalagi anak berkebutuhan khusus, karena setiap anak memiliki hak yang sama dan memberikan perhatian khusus kepada anak berkebutuhan khusus dan membuka pola pikir agar memberikan pendidikan kepada anak-anak berkebutuhan khusus dan membuka pola pikir agar menyekolahkan anak berkebutuhan khusus. Dan tenaga pendidik/guru harus tamatan dari PLB agar efektif dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

1. Buku

- Agung, Kurniawan. 2005. *Informasi Pelayanan Publik*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Badrudin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. Bandung: Alfabeta
- Denim, Sudarwan. 2004. *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dewi, Irra. 2013. *Teori Kepemimpinan Manajerial (Managership)*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Handoko, Hani. 2000. *Manajemen II*. Jakarta: BPF
- Indrawijaya, Adam. 2009. *Perilaku Organisasi*. Bandung: Sinar Baru Algensinda

- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN
- Makmur. 2011. *Ektivitas Kebijakan Kelembagaan Pengawasan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Mardiasmo. 2005. *Otonomi Dan Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Andi Offsed
- Matteson, Michael. 2000. *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga
- Mitra, Ariadi. 2010. *Efektivitas Program Pada Organisasi Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia (KAMMI) Daerah Riau*. Pekanbaru
- Moenir, HAS. 2006. *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Moloeng, J Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Rosdakarya.
- Muasaroh, Latifatul. 2010. *Aspek-aspek efektivitas*. Yogyakarta: Literatur Buku
- Mulyasa. 2002. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Noor, Juliansyah. 2012. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana
- Nurcholis. 2007. *Teori Dan Praktik Pemerintah Dan Otonomi Daerah*. Jakarta: Grasindo
- Nugroho, Riant. 2014. *Public Policy*. Jakarta: PT. Gramedia
- Pasalong, Harbani. 2005. *Teori Administrasi Publik*. Bandung: Alfabeta
- Putra, Fadillah dan Syaiful Arif. 2001. *Kapitalisme Birokrasi, Kritik Reinventing Government Osberne Gabler*. Yogyakarta: LKIS
- Sadad, Abdul. 2014. *Organisasi dan Manajemen (Pengaruh Pemotivasian Terhadap Efektivitas Kerja Pegawai)*. Pekanbaru: Alfariau
- Siagian, Sondang P. 2006. *Adminitrasi Pembangunan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sugiyono, AG. 2005. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung: Alfabeta
- Sumaryadi, Nyoman. 2005. *Efektivitas Implementasi Kebijakan Otonomi Daerah*. Jakarta: Citra Utama
- Suharto, Edi. 2010. *Analisis Kebijakan Publik "Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Sutrisno, Edy. 2010. *Budaya Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara
- Syamsi, Ibnu. 2004. *Efisiensi, Sistem, dan Prosedur Kerja*. Edisi revisi. Jakarta: Bumi Aksara
- Tangkilisan, HN. 2005. *Manajemen Publik*. Jakarta: Grafindo Persada
- Wiludjeng, Sri. 2007. *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik Teori, Proses dan Studi Kasus*. Yogyakarta: CAPS

2. Dokumen

UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

Peraturan Daerah Provinsi Riau Nomor 5 Tahun 2018 tentang Penyelenggaraan Pendidikan